

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan melihat serta menilai peluang-peluang bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mengambil sebuah tindakan yang tepat guna untuk meraih kesuksesan. Wirausaha biasa disebut *entrepreneur*, seorang yang membangun sumber daya kerja, orang yang membawa perubahan, inovasi yang mampu meningkatkan suatu nilai yang lebih besar dari sebelumnya (Latief, 2017, hlm. 141).

Dalam buku "*The portable MBA In Entrepreneurship*". Disebutkan bahwa "*Entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it*". Dalam definisi ini dikatakan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Widodo, 2012, hlm. 1).

Zimmerer (2008) menjelaskan *entrepreneur* sebagai seseorang yang menciptakan usaha baru dengan menghadapi ketidakpastian dan resiko dengan maksud untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan usaha melalui pengidentifikasian peluang yang signifikan dan penggunaan sumber daya yang diperlukan. Selanjutnya Frederick Kuratko dan Hodgetts (2006) menjelaskan *entrepreneur* sebagai agen perubahan yang melakukan pencarian secara sengaja, perencanaan yang hati-hati dan pertimbangan yang seksama ketika melakukan proses *entrepreneurial* (menjalankan usaha) (Ananda & Rafida, 2016, hlm. 2).

Islam juga mengajarkan untuk berwirausaha, Al-Quran menjelaskan berwirausaha bukan sekedar aktivitas yang bersifat duniawi tetapi juga memiliki nilai transendensi. Seruan berwirausaha untuk menjemput rezeki terdapat dalam Al-Quran surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah di tunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Allah SWT juga akan memberi balasan dengan sebaik-baiknya dan rezeki yang tidak terhingga kepada mereka yang tidak terlalaikan oleh perniagaan dan jual beli. Seperti yang disebutkan dalam Al-Quran Surah An-Nur Ayat 37:

رَجُلٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ
وَالْأَبْصَارُ

“Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingat Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang”.

Bekerja dan berwirausaha sangat dianjurkan dalam Islam agar manusia dapat mandiri dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya dan membantu orang lain. Orang yang bekerja dan kemudian mendapatkan hasil dari kerja kerasnya akan terhindar dari sifat dan sikap meminta-minta karena orang yang suka meminta-minta pada dasarnya merendahkan dirinya sendiri. Dengan bekerja seseorang juga memberikan nafkah kepada orang-orang yang menjadi tanggungannya.

Rasulullah menganjurkan agar seseorang bekerja dan berwirausaha agar dapat hidup mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Rasulullah sendiri pernah

bekerja sebagai pedagang dan penggembala binatang ternak. Dengan bekerja, seorang dapat mempunyai penghasilan sendiri dan tidak meminta-minta kepada orang lain. Sebagian besar kehidupan Rasulullah SAW adalah sebagai seorang wirausahawan sukses. Keteladanan beliau dalam berdagang dapat menjadi salah satu contoh pendidikan kewirausahaan bagi seluruh umat manusia dalam berwirausaha (Ansar, 2019, hlm. 3–4).

Zimmerer (2008), mengatakan bahwa salah satu faktor pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui program pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada mahasiswanya sehingga dapat menciptakan kader-kader yang berani memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi merupakan salah satu upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran. Dengan memiliki jiwa kewirausahaan, diharapkan mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan peluang usaha dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Untuk menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru di perlukan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu komponen pendukung untuk kemandirian seseorang didorong dengan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani suatu kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja dalam menemukan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang besar. Adapun kewirausahaan

menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan kegiatan wirausaha, sehingga mahasiswa mampu untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Wirausahawan merupakan orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi, oleh karena itu wirausaha perlu memiliki kesiapan mental baik untuk menghadapi keberuntungan ataupun kerugian (Latief, 2017, hlm. 1).

Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan kepada para mahasiswa karena dengan adanya jiwa kewirausahaan diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain. Adapun langkah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha inilah yang nantinya akan menimbulkan keputusan untuk berwirausaha.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berwirausaha yaitu ekspektasi pendapatan. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang berupa uang dan atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berwirausaha. Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, semakin tinggi harapan untuk mendapat pendapatan yang lebih tinggi, maka hal tersebut akan mendorong seseorang untuk berwirausaha (Adhitama, 2014, hlm. 23–24).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berwirausaha ialah efikasi diri. Efikasi diri adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Memulai suatu usaha memerlukan kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri bahwa usahanya akan berhasil, hal inilah yang akan memotivasi seseorang untuk berani memulai suatu usaha, apabila seseorang tidak percaya akan kemampuan yang dimiliki, kecil kemungkinan orang tersebut memutuskan untuk memulai berwirausaha (Kamil, 2018, hlm. 5).

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha ialah Keluarga. Keluarga merupakan lingkungan terdekat dan utama bagi seorang mahasiswa. Keluarga meliputi ayah, ibu, kakak, adik serta anggota keluarga dekat lainnya. Dalam keluarga orang tua sangat berperan dalam mempengaruhi seorang anak untuk memilih pekerjaan atau profesi yang ditekuninya dimasa mendatang. Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai wirausahawan, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, *coach*, dan mentor (Hendro, 2011, hlm. 62).

Berdasarkan uraian di atas telah disebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berwirausaha. Sebagai mahasiswa prodi Ekonomi Syariah tentunya sudah tidak asing dengan pembahasan terkait kewirausahaan. Fenomena mahasiswa berwirausaha merupakan praktik disiplin ilmu yang direalisasikan secara nyata. Adapun usaha yang dijalankan antara lain

online shop, rental/penyewaan, kedai kopi, toko sembako, toko baju, dan usaha lain yang sesuai dengan minat mahasiswa tersebut.

Dalam perjalanannya, mahasiswa memiliki alasan yang berbeda terkait faktor yang mempengaruhi keputusannya dalam berwirausaha. Seperti Nadia Amalia Rahmah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang menjalankan usaha kedai kopi. Setelah penulis melakukan wawancara, diketahui bahwa faktor yang menjadikan Nadia memulai usaha kedai kopi ialah karena melihat potensi usaha kedai kopi yang sedang marak dan dorongan dari keluarga agar Nadia bisa mandiri dengan berwirausaha sendiri.

Berbeda dengan Fadia Rima Inayatni mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang menjalankan usaha di bidang kuliner produksi camilan. Setelah penulis melakukan wawancara, diketahui bahwa faktor yang menjadi alasan Fadia memulai usaha ialah karena meneruskan ilmu praktikum kewirausahaan yang diajarkan, Fadia mengatakan bahwa sayang apabila memiliki ilmunya namun tidak dipraktikkan, apalagi jika mendapatkan respon yang positif dari konsumen sehingga sampai sekarang Fadia menjalankan usaha kuliner camilan tersebut.

Berbeda dengan Norlia mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang menjalankan usaha di bidang fashion. Setelah penulis melakukan wawancara, diketahui bahwa faktor yang menjadi alasan Lia memulai usaha ialah karena kecintaannya dibidang fashion, Lia mengatakan bahwa dia percaya diri mengelola sesuatu yang dia sukai dan yakin akan sukses. Apalagi dia seorang

mahasiswa ekonomi yang sudah sepatutnya untuk mempraktikkan ilmu yang diajarkan di perkuliahan.

Alasan berbeda dengan Muhammad Rijani, prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang menjalankan usaha rental alat *camping*. Setelah penulis melakukan wawancara, diketahui bahwa faktor yang menjadikan Rijani memulai usaha rental ini ialah karena melihat banyaknya orang-orang yang suka *travelling*, sehingga Rijani melihat peluang usaha rental alat *camping* ini merupakan suatu usaha yang menjanjikan dengan pendapatan yang besar.

Adapun Heldawati, prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang menjalankan usaha *online shop*. Setelah penulis melakukan wawancara, diketahui bahwa faktor yang menjadikan Helda memulai usaha *online shop* ialah agar punya penghasilan sendiri dan tidak perlu minta orang tua apabila perlu sesuatu.

Begitu juga dengan Halimah mahasiswa prodi Ekonomi Syariah angkatan 2020 yang menjalankan usaha *online shop*. Setelah penulis melakukan wawancara, diketahui bahwa faktor yang menjadikan Halimah memulai usaha *online shop* ialah terinspirasi dari kakaknya yang punya usaha *online shop* dan punya pendapatan yang besar sehingga Halimah memulai usaha *online shop* nya sendiri dengan harapan punya penghasilan besar seperti kakaknya. Dari berbagai macam faktor yang menjadi alasan mahasiswa berwirausaha, penulis mengambil 4 faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan keluarga untuk diteliti.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas penulis tertarik untuk menulis penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, Efikasi Diri dan Keluarga terhadap Keputusan Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan keluarga secara simultan terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan keluarga secara parsial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan serta dapat menjadi sumber referensi terkait pengaruh pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan keluarga terhadap keputusan mahasiswa berwirausaha.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai penelitian di lapangan serta menjadi sarana pengembangan teori yang didapatkan di bangku kuliah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi kepada mahasiswa yang ingin memulai berwirausaha.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan yang mungkin terjadi dalam memahami penelitian ini. Maka, peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan didefinisikan sebagai mata kuliah yang merupakan bagian dari lingkup kurikulum yang menawarkan kepada

mahasiswa keterampilan, keahlian dan pemahaman kewirausahaan, sehingga mereka dapat mengikuti jalur kewirausahaan sebagai profesinya (Aditya, 2020, hlm. 69). Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan yang telah ditempuh oleh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan guna membekali diri menjadi seorang wirausaha yang mandiri, kreatif dan inovatif.

2. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan adalah harapan atau keinginan seseorang akan penghasilan yang tinggi di masa yang akan datang (Masrullah, 2021, hlm. 19). Ekspektasi pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diharapkan mahasiswa prodi Ekonomi Syariah yang diperoleh dengan berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah adalah penilaian seseorang terhadap kemampuannya sendiri dalam menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu (Ormrod, 2008, hlm. 20). Efikasi diri dalam penelitian ini adalah keyakinan mahasiswa prodi Ekonomi Syariah akan kemampuannya untuk dapat mengorganisasi serangkaian pekerjaan guna mencapai suatu hasil yang diinginkan.

4. Keluarga

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang

menjadi dewasa (Ihsan, 2008, hlm. 57). Keluarga dalam penelitian ini adalah lingkungan terdekat dan pendidikan pertama bagi mahasiswa prodi Ekonomi Syariah yang berperan dalam mempengaruhinya memilih pekerjaan atau profesi yang ditekuninya dimasa mendatang.

5. Keputusan Berwirausaha

Wirausaha dapat didefinisikan sebagai seseorang yang menciptakan sesuatu yang baru, mengelola proses produksi, mengambil risiko dan menghadapi ketidakpastian ekonomi perusahaan (Soebandhi, Muzaki, & Sukoco, 2018, hlm. 180). Keputusan berwirausaha dalam penelitian ini adalah keputusan yang diambil oleh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah secara sengaja dan sadar untuk berwirausaha dengan harapan masa depan yang lebih baik.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini diduga bahwa pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan keluarga berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Irsam Darma Putra (2018)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.	Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Menggunakan variabel independen pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan
2.	Riska Amelia Kamil (2018)	Pengaruh Efikasi Diri, Kemandirian, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.	Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri, kemandirian, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Menggunakan variabel independen efikasi diri, kemandirian, dan lingkungan keluarga.
3.	Khilya Zakia (2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan untuk Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi	Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Menggunakan variabel independen motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan pendidikan

		Pembangunan Universitas Negeri Semarang.	keputusan untuk berwirausaha mahasiswa ekonomi pembangunan Universitas Negeri Semarang.		kewirausahaan
4.	Muhyidin Ansar (2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha pada Mahasiswa S1 UIN Alaudin Makassar.	Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Menggunakan variabel independen pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga.
5.	Evan Rizky Adam, Victor Lengko ng, dan Yantje Uhing (2020)	Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen).	Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap dan motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen sedangkan efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen.	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Menggunakan variabel independen Sikap, Motivasi dan Efikasi Diri.
6.	Enggar Widianingrum (2020)	Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha Siswa SMK di Masa Pandemi Covid 19.	Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK.	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Menggunakan variabel independen Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dari susunan penelitian ini, maka perlu dikemukakan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman dalam penelitian ini secara sistematis. Adapun penulisan sistematik ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yaitu teori tentang pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan keluarga terhadap keputusan berwirausaha sebagai referensi penelitian.

BAB III merupakan metode penelitian. Pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan berupa laporan hasil penelitian yang berisi analisis terhadap beberapa permasalahan beserta jawaban atas rumusan masalah.

BAB V merupakan penutup, Pada bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.